

ANALISIS KINERJA KOPERASI UNIT DESA (KUD) SUMANI DI KECAMATAN X KOTO SINGKARAK

Yusmi Nelvi

Dosen Prodi Agribisnis fakultas pertanian
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
email: yusminelvi@gmail.com

Abstract

The data collected in this research is primary data and secondary data. Primary data was obtained directly from the management and members of the Sumani KUD who were the samples, through interviews guided by a questionnaire. Secondary data was obtained from KUD Sumani, District Data analysis was carried out qualitatively to clarify the KUD profile, while financial data was analyzed quantitatively using ratio analysis, namely liquidity, solvency, profitability and activity ratios. From the research results, it was found that KUD Sumani in 2016 ran 4 business units, namely: savings and loans, PPOB, KUT Swadaya and subsidized gas retailers. Of the 4 business units in KUD Sumani, it is known that the business unit that exceeds the plan is the subsidized gas retail business, while the business units that achieve below the plan are savings and loans, PPOB and KUT Swadaya. Financial performance in 2016 was high, while member participation in working capital development (mandatory savings 96.97% and voluntary savings 96.97%) and in RAT was high (96.96), but member participation in business development was still low, namely 59, 11

Keywords: Analysis, Performance and Village Unit Cooperatives (KUD)

Abstrak

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari pengurus dan anggota KUD Sumani yang menjadi sampel, melalui wawancara yang berpedoman kepada kuesioner. Data sekunder diperoleh dari KUD Sumani Kecamatan X Kota Singkarak serta dari Dinas Koperindag dan UMKM Kabupaten Solok. Analisis data dilakukan dengan cara kualitatif untuk memperjelas tentang profil KUD, sedangkan untuk data keuangan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis rasio yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan aktivitas. Dari hasil penelitian, didapatkan bahwa KUD Sumani untuk tahun 2016 menjalankan 4 unit usaha yaitu: simpan pinjam, PPOB, KUT Swadaya dan pengecer gas bersubsidi. Dari ke-4 unit usaha yang ada di KUD Sumani, diketahui unit usaha yang melebihi rencana adalah usaha pengecer gas bersubsidi, sedangkan unit usaha yang pencapaiannya dibawah rencana adalah simpan pinjam, PPOB dan KUT Swadaya. Kinerja keuangan tahun 2016 adalah tinggi, sedangkan partisipasi anggota dalam pengembangan modal kerja (simpanan wajib 96,97% dan simpanan sukarela 96,97%)

dan dalam RAT tinggi (96,96), tetapi partisipasi anggota dalam pengembangan usaha masih rendah yaitu 59,11.

Kata Kunci: Analisis, kinerja dan Koperasi Unit Desa (KUD)

PENDAHULUAN

Koperasi di Indonesia berperan strategis dalam menggerakkan denyut nadi perekonomian masyarakat serta pembangunan nasional. Koperasi yang berkedudukan sebagai sokoguru perekonomian nasional adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam sistem perekonomian nasional, hal ini tercantum pada penjelasan UUD 1945 pasal 33 ayat 1. Peran dan fungsi koperasi tidak hanya sebatas aktivitas ekonomi, tetapi juga sebagai manifestasi semangat kolektif, kebersamaan, dan prinsip keadilan yang berakar pada masyarakat kita, yaitu gotong royong. Selain itu, model bisnis koperasi merupakan manifestasi konstitusi, yakni UUD 1945 Pasal 33 ayat 1, yang menyatakan perekonomian disusun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan (Feryanto, 2021). Untuk Provinsi Sumatera Barat dari tahun 2020 sampai tahun 2023 mengalami kecenderungan meningkat seperti yang terjadi pada koperasi di seluruh Indonesia. Jumlah Koperasi di Propinsi Sumatera Barat pada tahun 2011 adalah sebesar 3.619 unit, meningkat menjadi sebesar 3.892 unit pada tahun 2015, atau meningkat sebesar 7,54%. Sedangkan, jumlah anggota koperasi di Propinsi Sumatera Barat mengalami penurunan di tahun 2019 berjumlah 516.139 orang dan volume usaha koperasi di Propinsi Sumatera Barat mengalami penurunan di tahun 2019 berjumlah Rp.3.926.189,84.

Menurut data keragaan koperasi Dinas Koperindag dan UMKM Kabupaten Solok ada beberapa koperasi diantaranya: KUD (Koperasi Unit Desa) koperasi yang masih aktif 9, koperasi kopontren (koperasi pondok pesantren) koperasi yang masih aktif 2, koperasi karyawan koperasi yang masih aktif 2, koperasi pegawai RI koperasi yang masih aktif 31, koperasi angkatan koperasi yang masih aktif 1, koperasi kepolisian koperasi yang masih aktif 1, koperasi veteran koperasi yang masih aktif 1, PRIMKOPPABRI (Primer Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata RI) koperasi yang masih aktif 1, koperasi wanita koperasi yang masih aktif 1, koperasi simpan pinjam koperasi yang masih aktif 9, koperasi serba usaha koperasi yang masih aktif 12, koperasi werdatama koperasi yang masih aktif 1, koperasi pertanian koperasi yang masih aktif 4, dan koperasi keuangan syariah koperasi yang masih aktif 2.

Koperasi Unit Desa (KUD) Sumani didirikan pada tahun 1976 dengan Badan Hukum No.1120A/BH-XV11/1989 yang berlokasi di Sumani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok Propinsi Sumatera Barat, Sebahagian besar anggotanya adalah petani. Bidang usaha yang di jalankan KUD Sumani di antaranya adalah simpan pinjam, penjualan gas bersubsidi, Kredit Usaha Tani (KUT) Swadaya dan PPOB (*Payment Point Online Bank*) di antaranya pelayanan tagihan listrik, telpon, PDAM, angsuran kredit kendaraan bermotor dan lain-lain. Menurut Maulana, Yusuf (2012), PPOB (*Payment Point Online Bank*), yaitu sistem pembayaran rekening secara tunai melalui teknologi tinggi dan menggunakan perangkat lunak yang didesain secara khusus dengan memberikan kemudahan kepada masyarakat. Pada dasarnya penelitian ini sudah dilakukan

sebelumnya oleh Yuslimar (2004), dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan rasio aktifitas diketahui bahwa pengelolaan manajemen keuangan yang dilakukan oleh KUD Sumani adalah masih rendah. Sedangkan Partisipasi anggota dalam pengembangan modal kerja dan pengembangan modal usaha masih rendah, tetapi partisipasi anggota dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) tinggi.

Berdasarkan penelitian Yuslimar yang diuraikan di atas merupakan penelitian yang erat kaitannya dengan penelitian yang dilaksanakan. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian kembali untuk menindak lanjuti perkembangan koperasi saat ini apakah seiring dengan bertambahnya unit-unit usaha di KUD Sumani kinerjanya yang dilihat dari manajemen keuangan semakin lebih baik ataukah sebaliknya. Selain itu ditinjau dari tingkat partisipasi, baik partisipasi dalam mengembangkan modal, partisipasi dalam mengembangkan usaha maupun partisipasi dalam rapat anggota tahunan semakin membaik atau malah sebaliknya terutama partisipasi dalam rapat anggota tahunan dan koperasi ini juga memperoleh beberapa prestasi, salah satunya juara 2 (dua) untuk jenis koperasi jasa pada tahun 2017 dalam rangka memperingati Hari Koperasi Nasional ke 70 Tingkat Kabupaten Solok. Berdasarkan uraian di atas maka penulis melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui profil KUD Sumani di Kecamatan X Koto Singkarak, untuk mengetahui kinerja usaha KUD Sumani di Kecamatan X Koto Singkarak dan untuk mengetahui sejauh mana tingkat partisipasi anggota KUD Sumani di Kecamatan X Koto Singkarak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Unit Desa (KUD) Sumani Kecamatan X Koto Singkarak, karena Koperasi Unit Desa (KUD) Sumani ini mempunyai tempat yang sangat strategis yang berlokasi di Pasar Sumani. Koperasi Unit Desa (KUD) Sumani dijadikan tempat penelitian dengan pertimbangan biaya, waktu, transportasi dan kelengkapan data selain itu koperasi ini adalah koperasi yang sudah berdiri selama 41 (empat puluh satu) tahun dan masih bertahan sampai sekarang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus (*case study*). Pengambilan sampel menggunakan metode *Simpel Random Sampling*, jadi sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan jenjang (strata), hal ini dikarenakan karakteristik dari populasi yang homogen. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah sebesar 326 orang. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 33 orang. Penentuan jumlah sampel diperoleh dari 10% nilai populasi (Sutiningsih, 2002). Sedangkan untuk pengurus dan karyawan diambil seluruhnya dengan jumlah 6 orang. Objek dari penelitian ini adalah Koperasi Unit Desa (KUD) Sumani di Kecamatan X Kota Singkarak. Sedangkan subjek dari penelitian ini adalah anggota KUD sumani yang aktif berjumlah 33 orang serta seluruh pengurus dan karyawan KUD Sumani dan laporan keuangannya.

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer di peroleh langsung dari pengurus dan anggota KUD Sumani yang menjadi sampel, melalui wawancara yang berpedoman kepada kuesioner. Data sekunder diperoleh

dari laporan keuangan, laporan tahunan pertanggungjawaban pengurus, dan Badan Pemeriksaan (BP) KUD Sumani. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan, laporan tahunan pertanggungjawaban pengurus, dan Badan Pemeriksaan (BP) KUD Sumani. Variabel yang diamati dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Profil KUD Sumani
 - a. Sejarah KUD Sumani
 - b. Visi dan Misi KUD Sumani
 - c. Struktural organisasi KUD Sumani
 - d. Jenis usaha yang dimiliki KUD Sumani
 - e. Permodalan KUD Sumani
2. Kinerja Koperasi
Kinerja keuangan yang terdiri dari neraca tahun 2016 dan laporan laba rugi tahun 2016.
3. Tingkat Partisipasi Anggota
 - a. Partisipasi dalam mengembangkan modal.
 - b. Partisipasi dalam mengembangkan usaha.
 - c. Partisipasi dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Adapun analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kualitatif
Analisis ini dilakukan dengan analisis deskriptif yaitu memberi gambaran atau mendeskriptifkan variabel yang ada seperti sejarah, visi dan misi, struktur organisasi dan unit usaha (KUD) Sumani dengan konsep teori dan juga dapat memperkuat analisis kuantitatif.
2. Analisis kuantitatif
Analisis kinerja keuangan menggunakan data keuangan KUD tahun 2016 yang dianalisis dengan analisis rasio. Menurut Munawir (2002), analisis rasio adalah metode analisis untuk mengetahui hubungan pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu ataupun kombinasi dari ke dua laporan tersebut. Menurut H.S.Sofyan (1990), rasio yang paling umum digunakan adalah rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan aktivitas.

Dari rasio-rasio tersebut masing-masing mempunyai metode perhitungan sebagai berikut:

- a. Rasio Likuiditas
Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi/KUD dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas terdiri dari:
 - i. Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan koperasi/KUD untuk membayar hutang jangka pendek Menurut Riyanto (2001), rasio ini dirumuskan sebagai berikut:
$$\text{Rasio cepat} = (\text{Aktiva Lancar} / \text{Hutang Lancar}) \times 100\%$$
 - ii. Rasio Cepat (*Quick Ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi/KUD dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (untuk jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Menurut Riyanto (2001), rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

Rasio Cepat = Aset lancar- Investasi/ Kewajiban lancar

- b. Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan koperasi/KUD dalam membayar kewajiban jangka panjang apabila perusahaan/KUD dilikuidasi. Ratio Solvabilitas terdiri dari:
 - i. Rasio Modal atas Hutang merupakan rasio yang menunjukkan sumber modal pinjaman dan tingkat keamanan yang dimiliki oleh kreditur.
Rasio Hutang Atas Modal = Total Hutang : Total Modal
 - ii. Rasio Aktiva atas Hutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa hutang koperasi/KUD ditutupi oleh aktiva. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut: Rasio Hutang Atas Aktiva
 - c. Rasio Aktivitas
 - d. Mengukur aktivitas perusahaan/koperasi dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Untuk koperasi/KUD dalam penilaian efektifitas penggunaan *Capital Turn Over X 100%*
3. Tingkat Partisipasi Anggota
- Tingkat partisipasi anggota dapat diukur dengan menggunakan analisis persentase dan perbandingan antara lain:
- a. Partisipasi dalam mengembangkan modal
 - b. Partisipasi anggota dalam pengembangan usaha
 - c. Partisipasi dalam Rapat Tahunan (RAT)
- Kriteria penilaiannya:
- a) Rendah : jika dinilai <60%
 - b) Sedang : jika dinilai 60%-79%
 - c) Tinggi : jika dinilai 80%-100%

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Koperasi Unit Desa (KUD) Sumani

a. Sejarah Koperasi Unit Desa (KUD) Sumani

Koperasi Unit Desa (KUD) Sumani didirikan berdasarkan Rapat Anggota pada Tanggal 22 November Tahun 1976 oleh Bapak Japar Dt. Panduko, Ches Dt Panduko Sati, Syafrudin Rajo Sulaiman dan Bahbram. Anggota yang hadir sepakat untuk membentuk koperasi dengan nama Perkumpulan Koperasi Unit Desa Sumani dengan nama singkat KUD Sumani. Di mana yang terpilih sebagai ketua adalah Anwar Dt. Tadilangik dengan 15 orang anggota. Koperasi Unit Desa (KUD) ini bergerak dibidang simpan pinjam.

b. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi Koperasi Unit Desa (KUD) Sumani di Kecamatan X Koto Singkarak adalah sebagai berikut:

- a) Visi, Berkembangnya ekonomi anggota/masyarakat Nagari Sumani secara mandiri dan berkelanjutan.
- b) Misi, Adapun misi dari Koperasi Unit Desa (KUD) Sumani di Kecamatan X Koto Singkarak adalah sebagai berikut:
 - a. Pendukung/penggerak utama bagi anggota/masyarakat Nagari Sumani untuk melakukan kegiatan usaha bersungguh-sungguh dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.
 - b. Terwujudnya fasilitator dan dinamisator bagi anggota masyarakat Sumani.
 - c. Mendukung pertumbuhan ekonomi anggota/masyarakat Nagari melalui peningkatan dan pengembangan unit-unit usaha secara intensif dan profesional.
 - d. Melindungi kepentingan anggota melalui upaya-upaya yang mengarah pada terciptanya pemberdayaan ekonomi.
 - e. Mengatur akses sumber daya, permodalan dan teknologi serta keterampilan berusaha.
 - f. Mengatur akses peluang pasar bagi pemasaran hasil usaha anggota/masyarakat.

2. Kinerja Keuangan

Koperasi unit desa sebagai lembaga ekonomi di daerah pedesaan diharapkan mampu membantu anggota dan masyarakat sekitar dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan di masa yang akan datang. Untuk itu, partisipasi anggota untuk selalu berhubungan dengan koperasi akan dapat meningkatkan kekayaan koperasi. Besarnya jumlah kekayaan bersih KUD Sumani pada tahun 2022 adalah Rp. 872.065.084, pada tahun 2015 sebesar Rp.758.656.353 mengalami peningkatan sebesar 9,91% karena seiring meningkatnya SHU tahun berjalan yang diterima oleh KUD selama tahun 2016.

Tabel 1. Rasio Keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Sumani Tahun 2016

Jenis Rasio	Standar	Hasil KUD	Penilaian
a. Likuiditas			
1. Rasio lancar	100%	201,32%	Sangat Baik
2. Rasio cepat	100%	201,01%	Sangat Baik
b. Solvabilitas			
1. Rasio modal atas hutang	100%	103,94%	Sangat Baik
2. Rasio aktiva atas hutang	100%	203,94%	Sangat Baik
c. Rasio Rentabilitas			
1. ROI	6%	7,07%	Tinggi
2. ROE	6%	13,88%	Tinggi
d. Rasio Aktivitas			
<i>Capital turn over</i>	1%	8,91%	Baik

a) Rasio Likuiditas

Dari penelitian yang dilakukan dengan jumlah aktiva lancar, KUD ini mampu membayar hutang jangka pendek pada saat jatuh tempo, dengan nilai rasio lancar sebesar

201,32% artinya setiap Rp. 1,- hutang lancar KUD akan dijamin dengan aktiva lancar KUD sebesar Rp. 2,01,-. Sedangkan rasio cepat yang dimiliki KUD adalah sebesar 201,01% artinya setiap Rp. 1,- hutang lancar akan dijamin Rp. 2,01,- aktiva lancar.

b) Rasio Solvabilitas

Rasio modal atas hutang, nilai rasio ini adalah 103,94% artinya setiap Rp. 1,- hutang dapat dijamin Rp. 1,04,- modal yang ada. Sedangkan rasio aktiva atas hutang adalah 203,94% dikatakan sangat baik sebab hutang koperasi dapat ditutupi oleh aktiva. Artinya bahwa setiap Rp. 1,- hutang dapat dijamin oleh Rp. 2,04,- aktiva yang ada.

c) Rasio Solvabilitas

Rasio modal atas hutang, nilai rasio ini adalah 103,94% artinya setiap Rp. 1,- hutang dapat dijamin Rp. 1,04,- modal yang ada. Sedangkan rasio aktiva atas hutang adalah 203,94% dikatakan sangat baik sebab hutang koperasi dapat ditutupi oleh aktiva. Artinya bahwa setiap Rp. 1,- hutang dapat dijamin oleh Rp. 2,04,- aktiva yang ada.

d) Rasio Aktivitas

Rasio ini didapat sebesar 8,91% dikatakan baik dengan standar CTO > 1. Berarti ada *undertrading* maksudnya suatu keadaan koperasi dimana pada saat itu dari usaha dan penjualan terdapat kesempatan untuk memperoleh laba yang besar, tetapi volume penjualannya belum diperbesar untuk itu koperasi tersebut dapat memperbesar volume usaha dan penjualannya dengan cara mencari bantuan kredit bank ataupun lembaga keuangan lainnya.

3. Tingkat Partisipasi Anggota

a. Partisipasi dalam mengembangkan modal

Tabel 2. Partisipasi Anggota dalam Pengembangan Modal Koperasi Unit Desa (KUD) Sumani

No	Kewajiban	Partisipasi Simpanan						Jumlah
		A	%	B	%	C	%	
1	Simpanan Wajib	32	96,97	1	0	0	0	33
2	Simpanan Sukarela	32	96,97	1	0	0	0	33

Sumber : Hasil wawancara dengan anggota KUD Sumani

Dari Tabel 2 diketahui jumlah partisipasi anggota KUD yang selalu membayar simpanan wajib adalah tinggi (96,97 persen) dan anggota yang selalu membayar simpanan sukarela juga tinggi (96,97 persen) berarti tingkat partisipasi anggota dalam pengembangan modal adalah tinggi.

b. Partisipasi dalam pengembangan usaha

Partisipasi dalam pengembangan usaha KUD Sumani dilihat dari intensitas anggota KUD dalam memanfaatkan jasa yang telah disediakan oleh KUD. Jasa yang diusahakan KUD Sumani adalah simpan pinjam, PPOB (*Payment Point Online*

Bank) diantaranya tagihan listrik, telpon dan PDAM, KUT Swadaya dan pelayanan gas bersubsidi seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Partisipasi dalam Pengembangan Usaha Koperasi Unit Desa (KUD)

Sumani								
No	Jasa	Partisipasi						Jumlah
		A	%	B	%	C	%	
1	Simpan Pinjam	32	96,97	1	3,03	0	0,00	33
2	Pelayanan							
2	Rekening Listrik	12	36,36	7	21,21	14	42,42	33
3	PDAM	13	50,00	0	0,00	13	50,00	26
4	Wartel/Telpon	3	100,00	0	0,00	0	0,00	3
5	KUT Swadaya	1	7,69	0	0,00	12	92,31	13
6	Usaha							
6	pelayanan Gas	21	63,64	3	9,09	8	25,00	32
	Bersubsidi							
Jumlah		82	354,66	11	33,33	48	209,73	140
Rata-rata		13,67	59,11	1,83	5,56	8	34,96	23,33

Sumber: Hasil wawancara anggota KUD Sumani

Jadi, bahwa hanya 59,11 persen dari jumlah anggota yang selalu menggunakan jasa KUD, sedangkan anggota yang hanya 5,56 persen yang kadang-kadang menggunakan jasa KUD dan 35,33 persen anggota yang tidak pernah memanfaatkan jasa KUD sama sekali.

c. Partisipasi Anggota Dalam Rapat Anggota Tahunan

Tabel 4. Tingkat Kehadiran Anggota Koperasi Unit Desa (KUD) pada Rapat Anggota Tahunan

	Tingkat Kehadiran						Jumlah Responden
	A	%	B	%	C	%	
Anggota	32	96,96	1	3,03	0	0	33

Sumber: hasil wawancara dengan anggota KUD Sumani

B. Pembahasan

1. Profil Perusahaan

Anggota KUD Sumani dari tahu ke tahun terus bertambah. Hal ini disebabkan karena kesadaran dari masyarakat untuk menjadi anggota KUD semakin meningkat. Akan tetapi pada tahun 2016 terjadi penurunan jumlah anggota sebesar 7,41% dari tahun sebelumnya dikarenakan ada anggota yang tidak mampu memenuhi kewajibannya, pindah rumah dan meninggal dunia. Keberhasilan KUD Sumani untuk mencapai sebuah tujuannya tergantung juga pada aktifitas anggota atau tingkat partisipasi anggota pada usaha tersebut, apakah mereka mampu melaksanakan kerjasama, memiliki kegairahan kerja serta mentaati segala ketentuan dan garis kebijaksanaan yang telah ditetapkan.

Dari segi modal bagi KUD Sumani adalah masalah yang tidak akan pernah berakhir. Untuk mendapatkan modal tersebut sumber utama yang harus dihimpun oleh KUD Sumani adalah modal sendiri, yaitu simpanan wajib, simpanan pokok anggota, simpanan sukarela, dana cadangan, dan dana hibah. Untuk memperbesar modal sendiri dapat dilakukan dengan pendekatan kepada anggota, karena untuk memperbesar simpanan wajib sangat berkaitan dengan keaktifan anggota dalam mengadakan transaksi dengan koperasi.

2. Analisis Kinerja Keuangan KUD Sumani

Pengelolaan manajemen keuangan yang dilakukan oleh KUD bisa dikatakan sangat baik, hal ini dapat dilihat dari tingginya rasio yang didapat. Untuk rasio likuiditas digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan keuangan jangka pendek suatu usaha, dengan kata lain rasio likuiditas ini menggambarkan kemampuan suatu badan usaha dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo.

3. Partisipasi

- a. Partisipasi dalam pengembangan modal usaha yaitu diukur dari partisipasi dalam membayar kewajiban seperti simpanan wajib dan sukarela, dimana tingkat partisipasi anggota KUD Sumani pada simpan pinjam adalah tinggi (96,97 persen) dan anggota yang berpartisipasi dalam simpanan sukarela juga tinggi (96,97 persen) berarti tingkat partisipasi dalam pengembangan modal adalah tinggi. Hal ini disebabkan ketegasan dari pengurus dalam menjalankan peraturan kewajiban anggota sebagai anggota KUD.
- b. Partisipasi dalam pengembangan usaha yakni diukur dari tingkat pemanfaatan atau yang menggunakan jasa KUD oleh anggota partisipasi ini dilihat bahwa hanya 59,11 persen dari jumlah anggota yang selalu menggunakan jasa KUD, sedangkan anggota yang hanya 5,56 persen yang kadang-kadang menggunakan jasa KUD dan 35,33 persen anggota yang tidak pernah memanfaatkan jasa KUD sama sekali.
- c. Partisipasi anggota dalam menghadiri rapat anggota, yaitu dilihat dari tingkat kehadirannya dalam rapat sekitar 96,97 persen. Jadi tingkat partisipasi dalam RAT (Rapat Anggota Tahunan) adalah tinggi. Partisipasi pada dasarnya memegang peranan yang menentukan dalam perkembangan koperasi/KUD, tanpa partisipasi anggota, koperasi tidak akan dapat bekerja secara efektif dan efisien (Hendar dan Kusnadi, 2005).

Dari hasil penelitian tersebut terdapat beberapa kelemahan koperasi diantaranya masih kurangnya kesadaran anggota koperasi tentang hak dan kewajibannya dalam berkoperasi dikarenakan masih kurang dilakukan pendidikan dan pelatihan koperasi bagi anggota dan juga anggota kurang memahami apa itu koperasi sehingga ada beberapa unit usaha yang belum berjalan secara optimal, sedangkan kebaikannya pengurus, badan pengawasa dan pemeriksakan sudah melakukan tugasnya dengan baik serta unit usaha yang ada di KUD Sumani memang sangat di butuh kan anggota dan masyarakat KUD Sumani.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. KUD Sumani memiliki 4 unit usaha diantaranya: unit usaha simpan pinjam, usaha *Payment Point Online Bank* (PPOB), KUT (Kredit Usaha Tani) Swadaya dan pengecer gas bersubsidi. Dari ke-4 unit usaha yang ada di KUD Sumani, diketahui unit usaha yang melebihi rencana adalah usaha pengecer gas bersubsidi, sedangkan unit usaha yang pencapaiannya di bawah rencana adalah simpan pinjam, PPOB dan KUT Swadaya.
2. Bila dilihat dari likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan rasio aktivitas diketahui bahwa pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh KUD Sumani sudah baik, karena kalau dilihat dari rasio koperasi sangat likuid, dilihat dari rasio solvabilitas koperasi juga sangat solvabel, begitu juga kalau dilihat dari rasio rentabilitas koperasi juga sangat profitabel sedangkan rasio aktivitas juga baik karena dari rasio-rasio tersebut telah melebihi standar yang ada.
3. Partisipasi anggota dalam pengembangan modal kerja (simpanan wajib 96,97% dan simpanan sukarela 96,97%) dan dalam RAT tinggi (96,96), tetapi partisipasi anggota dalam pengembangan usaha masih rendah yaitu 59,11

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi. 1993. *Alat-Alat Analisis dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Andi Offset. Anoraga. 2002. *Koperasi Kewirausahaan dan Usaha Kecil*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dinas Koperindag dan UMKM Kabupaten Solok. *Data Keragaan Unit Simpan Pinjam KUD (USP-KUD) di Kabupaten Solok Tahun 2021 Keadaan: Desember 2022*.
- Dirjen Koperasi Tahun 2022
- Djazh. 1980. *Pengetahuan Koperasi*. Jakarta: PN Balai Pustaka
- Feryanto. 2011. *Koperasi dan Pertanyaan dalam Perekonomian*. Klaten: Saka Mitra Kompetensi.
- Hancock dan Algozzine. 2006. *Metodologi Penelitian*. Terjemahan E. Koeswara: Bandung.
- Hendar dan Kusnadi. 2020. *Ekonomi Koperasi, Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Dinas Koperasi dan PKM Propinsi Sumatera Barat. 2003. *Himpunan Petunjuk Pengendalian Simpan Pinjam Koperasi*. Padang.
- Karmila. 2007. *Koperasi Sebagai Penggerak Perekonomian*. Klaten: Cempaka Putih.
- Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers Kartasapoetra. 2007. *Koperasi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.

- Keputusan Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah. No.194/KEP/M/1X/1998. Tanggal 25 September 1998.
- Khoirotunnisak. 2008. *Analisis Kinerja Keuangan KUD Banyumanik di Kota Semarang*.www. <https://eprints.uns.ac.id/10233/1/76791507200904231>. pdf. Diakses pada Hari Senin Tanggal 11 Januari 2016.
- Koperasi Unit Desa (KUD) Sumani. Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tahun Buku 2020
- Koperasi Unit Desa (KUD) Sumani. Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tahun Buku 2021
- Koperasi Unit Desa (KUD) Sumani. Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tahun Buku 2022
- Kuswandi. 2006. *Memahami Rasio-Rasio Keuangan bagi Orang Awam*. Jakarta: PT Elex Media Kopuntindo.
- Krisnamurthi. 2020. *Perkembangan Kelembagaan dan Prilaku Usaha KUD di Jawa Barat*. Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor: Bogor. Munawir. 1993. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. 1999. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty. Munawir. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Rivai. 2004. *Manajemen Sumberdaya Manusia Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Murai Kencana.
- Riyanto. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.